

**Ya Roh Kudus,
Berdoalah bagi Kami**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA Mencari DIA

Pesta dalam Hidup Biasa

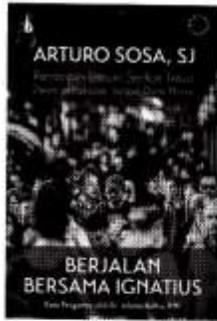
Petarung untuk
Penyakit Sendiri

Katekese
Bersama
Santo Yosef

Tak Harus Masuk
Biaran untuk Setia

Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 06 TAHUN KE-72, Juni 2022
utusan.id



Judul : Berjalan Bersama Ignatius
Penulis : Arturo Sosa, SJ
Penerbit : PT Kanisius, 2021
Isi : 335 halaman
ISBN : 978-979-21-6996-6



Belajar dari Ignatius dan Serikat Jesus

Buku ini berisi tanya jawab antara Dario Menor (jurnalis yang tinggal di Roma) dan Pater Arturo Sosa, SJ (Pemimpin Umum Serikat Jesus). Percakapan-percakapan tersebut mengajak pembaca menyelami perjalanan rohani St. Ignatius dan penziarahan Pater Arturo Sosa. Dalam konteks sosial politik, Pater Arturo Sosa mengimbau para penguasa menyinggalkan perang sebagai instrumen kekuasaan, bersikap terbuka menyambut kedatangan imigran, serta mewujudkan aneka pelayanan demi mengatasi pandemi virus corona. Buku ini juga memaparkan identitas Serikat sebagai Gereja, salah satunya kerja sama dengan agama-agama lain untuk

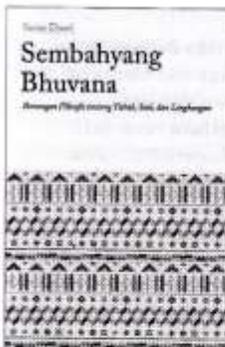
memerangi fundamentalisme, dan membahas empat Preferensi Kerasulan Serikat (UAP).

Pater Arturo Sosa menjelaskan pula tanggung jawab Serikat atas lebih dari 2.400 sekolah dasar dan menengah serta 200 universitas dan lembaga pendidikan tinggi di seluruh dunia. Pendidikan Jesuit perlu membantu pemelajar agar bisa menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan demi mengalami kebahagiaan. Pada bagian akhir terdapat penjelasan Serikat yang menjalankan karya-karya kerasulannya bersama sahabat-sahabatnya dalam perutusan. JRS (Jesuit Refugee Service) dapat berjalan karena kerja sama dengan

awam laki-laki dan perempuan, religius pemeluk hidup bakti, serta para imam diosesan. Pengurus dan penanggung jawab CLC (Christian Life Community) juga kalangan awam.

Singkatnya, buku ini membantu pembaca belajar dari Ignatius dan Serikat Jesus untuk mengalami metafora yang diungkapkan Paulus tentang "hidup dalam Kristus" dan "Kristus hidup dalam aku" (bdk. Flp. 1: 21) sehingga pikiran, hati, dan kehendak kita diisi hasrat mengabdikan, memuji, dan memuliakan Allah dengan melayani sesama. ●

Ignatia Esti Sumarah
Dosen PGSD-Universitas Sanata Dharma



Suatu permenungan menarik dari Saras Dewi yang menyajikan suara dari pulau dewata Bali dalam bukunya. Dikatakan Saras bahwa sebenarnya alam telah memberi suatu pelajaran tentang arti sebuah kebahagiaan. Bahagia bagi seseorang dapat dicapai manakala ada keseimbangan hidup, yakni dengan menghargai alam tanpa melupakannya sebagai penyangga kehidupan.

Belajar dari alam berarti melihat kehidupan terus bergulir, mulai dari kelahiran, kehidupan, lalu kematian,

Ajakan untuk Mencintai Alam

Judul : Sembahyang Bhuvana
Penulis : Saras Dewi
Penerbit : Pojok Cerpen dan Tanda Baca, 2022
Isi : 113 halaman
ISBN : 978-623-5869-01-8

dan seterusnya. Dengan merefleksikan kedermawanan alam, kita dapat mengetahui bahwa kehidupan adalah anugerah, peristiwa istimewa yang perlu dirayakan dengan penghayatan dalam menjalani keseharian kita.

Namun, masuknya pengetahuan dan teknologi sedemikian pesat membusungkan dada manusia dan berbangga hati terhadap mesin, gawai, dan gedung yang mereka ciptakan. Perlu dipertanyakan, kemuliaan apakah yang dapat dicapai ketika melihat tangisan orang utan, harimau, gajah, badak yang terbakar bersama hutannya yang dipakai manusia untuk industrinya? Selama ini teknologi berfungsi untuk mengatur

pola pikir hingga budaya manusia, bukan semata-mata perkakas yang bersifat netral. Mestinya, komitmen yang sebenarnya adalah demi kepentingan lebih besar, yakni untuk menjaga planet kita.

Revolusi ekologis dikatakan Saras sebagai salah satu solusinya, yakni dengan melakukan eksplorasi energi terbarukan dengan memanfaatkan air, angin, serta tenaga surya. Tidak saja ramah terhadap lingkungan hidup, tetapi juga berdampak pada pola pikir dan struktur dalam masyarakat mendesak dan perlu diupayakan sedini mungkin.

Sebuah pesan menarik bagi kita dari buku ini adalah bahwa hidup seseorang akan bahagia manakala kita tidak melupakan alam. ●

D. Danan Mr.